# **ARTIKEL**

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016



# Oleh:

# ACIK CHURNIA WATI 14.1.02.01.0173

# Dibimbing oleh:

- 1. Diah Nurdiawati, MSA.
- 2. Mar'atus solikah, M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018



# SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

# Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Acik Churnia Wati

**NPM** 

: 14.1.02.01.0173

Telepun/HP

: 082231911202

Alamat Surel (Email)

: acikchurniawati@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas

terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Transportasi

yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016

Fakultas – Program Studi

: EKONOMI-AKUNTANSI

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl.KH Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112) Telp.

(0354) 771576, Fax. 771576

## Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Men	getahui	Kediri, 30 Juli 2018			
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,			
	Luig	(a limb			
Diah Nurdiawati, MSA. NIP / NIDN: 0728067201	Mar'atus solikah, M.Ak. NIP / NIDN : 0709047405	Acik Churdia Wati NPM: 14.1.02.01.0173			

Acik Churnia Wati | 14.1.02.01.0173 Ekonomi - Akuntansi

simki.unpkediri.ac.id

||1||



# PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TRDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016

Acik Churnia Wati
14.1.02.01.0173
Ekonomi-Akuntansi
acikchurniawati@gmail.com
Diah Nurdiawati, MSA.
Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yakni pada industri manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan di industri manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai 2016 yang berjumlah 105 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 18 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity ratio* dan *Curent Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *Return On asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity ratio*, *Curent Ratio*, *Return On asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil *Adjusted* R<sup>2</sup> menunjukkan nilai sebesar 0,155 atau 15,5% yang artinya bahwa *Debt to Equity ratio*, *Curent Ratio*, *Return On asset* dan *Return On Equity* mampu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 15,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas.



#### I. LATAR BELAKANG

Banyaknya perusahaan dan kondisi keuangan suatu perusahaan mengakibatkan persaingan antar perusahaan. Perusahaan harus memiliki tujuan supaya perusahaan dapat terus berjalan dan berkembang. perusahaan Tujuan suatu yaitu memperoleh laba yang maksimal sehingga perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu dan perusahaan dapat mengambil keputusan atau tindakan agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

memaksimumkan Dengan nilai perusahaan maka perusahaan dapat mencapai tujuan jangka Semakin tinggi nilai panjangnya. perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. investor, Bagi nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Kebijakan struktur modal membantu perusahaan untuk menentukan suatu pilihan pendanaan yang paling baik digunakan dalam mengambil suatu keputusan.

Keputusan struktur modal berkaitan dengan dana baik dana sendiri maupun dana asing yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perkembangan perusahaan dimasa mendatang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin rasio profitabilitas tinggi maka perusahaan cenderung mempunyai tingkat hutang yang rendah. Begitu pula apabila semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan juga akan dinilai semakin baik dimata investor.

Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direpon positif oleh pasar. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tinggi pula. Dengan meningkatnya rasio likuiditas akan menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar deviden.



Selain banyak mendapat proyek dari pemerintah entitas transportasi juga banyak mendapat proyek yang berasal dari pihak swasta. Proyek inilah yang akan menjaga eksistensi dan

#### II. METODE

# A. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:6) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

## **B.** Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal dengan menggunakan debt to equity ratio (X<sub>1</sub>), likuiditas dengan menggunakan current ratio (X<sub>2</sub>) dan profitabilitas dengan menggunakan return on asset (X<sub>3</sub>) dan return on equity (X<sub>4</sub>).

#### 1) Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010:225) struktur modal diartikan sebagai berikut: Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Apabila struktur finansiil

meningkatkan nilai perusahaan dari entitas transportasi sehingga banyak investor yang tertarik untuk investasi diperusahaan di sektor transportasi tersebut.

tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca, maka struktur modal hanya tercermin pada utang jangka panjang dan unsur modal sendiri. Dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.

Menurut Kasmir (2016:157) debt to equity ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang } (debt)}{\text{Ekuitas } (equity)}$$

#### 2) Likuiditas

Menurut Sujarweni (2017:60) mengatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

Menurut Kasmir (2016:135) current ratio dirimuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{Aktiva \ Lancar}{Hutang \ Lancar}$$

#### 3) Profitabilitas

Kasmir (2016:196) mengartikan profitabilitas sebagai berikut :

simki.unpkediri.ac.id



Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menejemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasu. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Hanafi dan Halim (2016:81) mengatakan *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

Hanafi dan Halim (2016:82) Return On Equity dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{laba bersih}{Modal saham}$$

#### C. Metode Penelitian

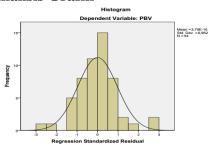
Lokasi penelitian ini di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan onformasi mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi BEI vaitu www.idx.co.id. **Populasi** dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi di BEI periode 2014-2016. penentuan Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling, teknik purposive yaitu

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". (Sugiyono, 2016:85).

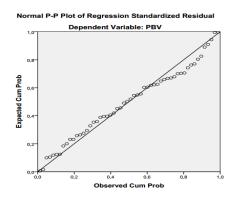
#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### 1. Uji Normalitas

#### a. Analisis Grafik



Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar grafik histogram diatas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan daa berdistibusi normal.



Dari analisis grafik *normal* probability plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



#### b. Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	DER	,983	1,018	
	CR	,906	1,103	
l	ROA	,954	1,048	
	ROE	,924	1,082	

a. Dependent Variable: PBV

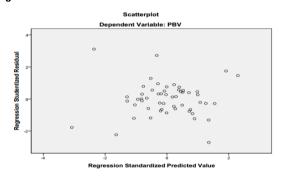
#### c. Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 <sup>a</sup>	,218	,155	1,51112

- a. Predictors: (Constant), ROE, DER, ROA, CR
- b. Dependent Variable: PBV

#### d. Uji Heteroskedatisitas



Pada gambar diatas grafik Scatterplot terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

#### e. Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	
1	(Constant)	3,221	1,116	
	DER	-,466	,207	
	CR	,450	,190	
	ROA	,062	,186	
	ROE	,315	,207	

- a. Dependent Variable: PBV
- 1) Konstanta = 3.221, Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER, CR, ROA dan ROE bernilai tetap

- maka variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 3.221.
- 2) Koefisien  $X_1 = -0.466$ , Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel CR, **ROA** dan ROE tetap, maka menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar -0.466. namun **DER** sebaliknya jika variabel mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, ROA dan ROE tetap maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar -0.466.
- 3) Koefisien  $X_2 = 0.450$ , Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel DER, **ROA** dan ROE tetap, maka menyebabkan kenaikan PBV sebesar 0.450. Namun sebaliknya jika variabel CR mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, ROA dan ROE tetap maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0.450.
- 4) Koefisien X<sub>3</sub> = 0.062, Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel DER, CR dan ROE tetap, maka menyebabkan kenaikan PBV sebesar 0.062. Namun



- sebaliknya jika variabel ROA mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, CR dan ROE tetap maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0.062.
- 5) Koefisien X<sub>4</sub> = 0.315, Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel DER, CR dan ROA tetap, maka menyebabkan kenaikan PBV sebesar 0.315. Namun sebaliknya jika variabel ROE mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, CR dan ROA tetap maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0.315.

## 1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity	Statistics	
Model	I	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,221	1,116		2,886	,006		
	DER	-,466	,207	-,287	-2,253	,029	,983	1,018
	CR	,450	,190	,314	2,367	,022	,906	1,103
	ROA	,062	,186	,043	,332	,741	,954	1,048
	ROE	,315	,207	,200	1,524	,134	,924	1,082

a. Dependent Variable: PBV

diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,029.
 Hal ini menunjukkan bahwa nilai
 signifikan uji t variabel *Debt to Equity ratio* (DER) lebih kecil dari 0,05 yang
 berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, jadi
 dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh

- signifikan terhadap *Price to Book Value*.
- 2) diperoleh nilaisignifikan variabel *Curent Ratio* (CR) adalah 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Curent Ratio* (CR) lebih kecil dari 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Curent Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) diperoleh nilaisignifikan variabel Return On Asset (ROA) adalah 0,741. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Return On Asset (ROA) lebih besar dari 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 4) diperoleh nilai signifikan variabel Return On Equity (ROE) adalah 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Return On Equity (ROE) lebih besar dari 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



#### 2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>6</sup>

	Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
I	1	Regression	31,266	4	7,817	3,423	,015 <sup>b</sup>
ı		Residual	111,891	49	2,283		
ı		Total	143,158	53			

a. Dependent Variable: PBV

Diperoleh nilai signifikan adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F Debt to Equity Ratio  $(X_1)$ , Curent Ratio  $(X_2)$ , Return On Asset  $(X_3)$  dan Return On Equity  $(X_4)$  < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah Debt to Equity Ratio  $(X_1)$ , Curent Ratio  $(X_2)$ , Return On Asset  $(X_3)$  dan Return On Equity  $(X_4)$  berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### IV. PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio debt to equity ratio, curent ratio, return on asset dan return equity terhadap nilai onperusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Dari hasil pengujian tersebut. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

 Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor

- transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *curent ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- 4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- 5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa debt to equity, curent ratio, return on asset dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari uji f dengan nilai

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, ROA, CR



signifikansi sebesar 0,015 (nilai signifikansi < 0,05).

#### B. Saran-saran

#### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan sebaiknya lebih memperhatikan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Curent Ratio* karena variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

# 2. Bagi Emiten

Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan dividen yang akan dibagikan juga akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap tingkat pengambilan keuntungan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.

- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah yang diteliti jumlah sampel dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan perusahaan pada Transportasi diperluas dapat pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Arief, Sugiono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dewi, A.S.M. dan Wirajaya, A. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. (alamat web) diakses tanggal 16 September 2017.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke Lima) Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2014. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: In Media.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keenam. Cetakan Pertama UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Irham Fahmi. 2012. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke Sembilan. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajwali Pers.
- Moniaga, F. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca periode 2007-2011. (alamat web). Diakses tanggal 16 September 2017.
- Pratiwi, N.P.Y., Yudiaatmaja, F. dan Suwendra, I.W. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (alamat web). Diakses tanggal 16 September 2017.
- R. Murhadi, Werner. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Jagakarsa.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: penerbit BPPE.
- Sari, S.W. dan Hidayat, I. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. Vol. 6, No. 6. (alamat web). Diakses tanggal 16 September 2017.

Acik Churnia Wati | 14.1.02.01.0173 Ekonomi - Akuntansi



Sujarweni, V.W. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2013. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.